



PENGUNAAN METODE KELOMPOK PENASEHAT DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS DARUSSALAM DESA PEMAT DUKU TIMUR KABUPATEN BENGKALIS

Siti Nur Afifa¹, Supadi Ritonga²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

Email: sitinurafifaafifa91@gmail.com¹, supardirtg84@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat judul tentang penggunaan metode kelompok penasehat dalam meningkatkan prestasi belajar kelas VIII di MTS Darussalam Desa Pematang Duku Timur Kecamatan Bengkalis. Penelitian ini berupaya untuk memberikan pembaharuan terhadap pelaksanaan pembelajaran. Penelitian dilakukan karena masih ditemukan beberapa tenaga pendidik yang belum secara konsisten menggunakan model pembelajaran inovatif dalam kelas. Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode kelompok penasehat dalam memberikan peningkatan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dan mengetahui apakah ada peningkatan antara prestasi siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif eksperimen, yaitu menggunakan tes dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Dalam penganalisisan data yang terkumpul digunakan uji t-test untuk melihat perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Hasil analisis dengan menggunakan uji *independent t-test* dan memperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,502 > 0,05$, sehingga H_a dalam penelitian ini, **diterima**. Keefektifan metode pembelajaran kelompok penasehat juga dapat dilihat melalui nilai rata-rata mata pelajaran akidah akhlak pada kelompok eksperimen adalah sebesar 77,97 lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang mempunyai nilai rata-rata 66,88. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode kelompok penasehat dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTS Darussalam Desa Pematang Duku Timur Kecamatan Bengkalis.

Kata kunci : *metode kelompok penasehat, prestasi belajar*

ABSTRACT

This study raised the title of using the advisory group method in improving learning achievement of keals VIII at MTS Darussalam, Pematang Duku Timur Village, Bengkalis District. This research seeks to provide updates to the implementation of learning. The research was conducted because there are still some educators who have not consistently used innovative learning models in the classroom. This study aims to find out how the use of the advisory group method in providing an increase in student achievement in the subjects of moral creed and find out whether there is an increase between student achievement in the subjects of moral creed. This research is included in the type of experimental quantitative research, which uses tests and documentation in its data collection. In analyzing the collected data, a t-test is used to see the comparison of *students' pretest* and *posttest* scores. The results of the analysis using an *independent t-test* and obtained a significance value of $0.502 > 0.05$, so that H_a in this study, **was accepted**. The effectiveness of the advisory group's learning method can also be seen through the average score of moral creed subjects in the experimental group was 77.97 higher than the control group which had an average score of 66.88. From these results, it can be concluded that the advisory group method can improve student achievement in the subjects of moral creed at MTS Darussalam, Pematang Duku Timur Village, Bengkalis District.

Keywords: *group advisory method, learning achievement*

PENDAHULUAN

Program pendidikan diadakan dengan tujuan memberikan peningkatan yang signifikan dalam kualitas hidup sumber daya manusia. Adanya sekolah diharapkan dapat mewujudkan kehidupan berbangsa yang lebih bermartabat. Salah satu bentuk pendidikan yang harus dijalani ialah pendidikan formal berupa pendidikan di sekolah yang sudah menjadi kewajiban bagi setiap siswa. Pengetahuan pendidikan yang diperoleh di sekolah selaras dengan definisi pendidikan. (Redja, 2012)

Menilik masyarakat kini, salah satu masalah terkait pendidikan ialah berkenaan dengan mutu pendidikan. Seorang guru sebagai tenaga pendidik diharuskan memiliki kemampuan dalam pemilihan dan penyesuaian model pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Pada penelitian terdahulu Wina Merta Deni mengatakan bahwa proses pembelajaran metode kelompok penasehat ini adalah untuk melancarkan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala pendidikan dalam sosial sekolah yang ditemukan pada MTS Darussalam Desa Pematang Duku Timur Kabupaten Bengkalis, diperlukan adanya penambahan metode pembelajaran guna memperbaiki mutu pendidikan. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Metode Kelompok Penasehat Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTS Darussalam Desa Pematang Duku Timur Kabupaten Bengkalis”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian dilaksanakan di MTS Darussalam Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis dan dilaksanakan selama bulan Maret s.d. Mei tahun 2023. Penelitian ini diambil dengan teknik *sampling* sehingga didapatkan sampel yaitu 16 siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan 16 siswa kelas VIII B menjadi kelas kontrol.

Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan dengan tes yang berupa pretest dan posttest, serta dokumentasi, sedangkan untuk data sekunder dikolektif dengan studi pustaka dari buku dan jurnal. Tes yang dilakukan dilakukan untuk mengukur tingkat kesuksesan peserta didik yakni siswa. Tes dilakukan melalui tes formatif yang diberlangsungkan segera setelah akhir pokok materi diberikan. Tes terdiri dari 10 butir soal. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan *software* SPSS 25 melalui pengujian validitas, reliabilitas, uji kesukaran butir soal, dan melakukan perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*.

Definisi Variabel

- Variabel Kelas Eksperimen (VIII A)
Sebanyak 16 siswa kelas VIII A di MTS Darussalam Desa Pematang Duku Timur Kecamatan Bengkalis menjadi sampel untuk kelas eksperimen.
- Variabel Kelas Kontrol (VIII B)
Sebanyak 16 siswa kelas VIII B di MTS Darussalam Desa Pematang Duku Timur Kecamatan Bengkalis menjadi sampel untuk kelas kontrol.

Hipotesis Penelitian

H₀ : Tidak adanya perbedaan nilai kemampuan berpikir tingkat tinggi di antara kelas eksperimen (VIII A) dengan kelas kontrol (VIII B) di MTS Darussalam Desa Pematang Duku Timur.

H_a : Adanya perbedaan nilai kemampuan berpikir tingkat tinggi di antara kelas eksperimen (VIII A) dengan kelas kontrol (VIII B) di MTS Darussalam Desa Pematang Duku Timur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MTS Darussalam Pematang Duku Timur ini beralamat di Jl. Sentosa Desa Pematang Duku Timur Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau. MTS Darussalam Pematang Duku Timur memiliki jumlah tenaga kependidikan sebanyak 16 guru tetap yayasan, 8 guru tidak tetap, dan 1 tenaga tatausaha. MTS Darussalam Pematang

Duku Timur memiliki jumlah siswa kelas VII sebanyak 37 siswa, kelas VIII sebanyak 35 siswa, dan kelas IX sebanyak 64 siswa.

B. Hasil Penelitian

a. Penggunaan Metode Kelompok Penasehat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran akidah akhlak di MTS Darussalam Kelas VIII Desa Pematang Duku Timur Kabupaten Bengkalis

Penelitian terdiri dari 4 siswa dimana dalam satu lokal terdiri dari 32 siswa dan kemudian pada kelas VIII A adalah kelas kontrol dan kelas VIII B adalah kelas eksperimen penelitian terhadap siswa kelas eksperimen ini dimulai dengan mengadakan pretest untuk mengetes sejauh apa kemampuan kognitif siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Setelah pretest, kelas eksperimen mengalami perubahan model pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode kelompok penasehat. Untuk mengukur kemampuan metode kelompok penasehat pada responden, digunakan tes tertulis dengan tipe pilihan ganda. Data yang digunakan dalam penelitian berupa data yang diambil dengan cara memberikan tes pengetahuan peserta didik yang terdiri dari 10 butir soal untuk pelaksanaan model pembelajaran metode kelompok penasehat.

b. Prestasi Belajar siswa

Setelah menerapkan metode kelompok penasehat pada mata pelajaran akidah akhlak selanjutnya dilakukan pengujian untuk membuktikan apakah metode kelompok penasehat ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak. Adapun instrument yang digunakan penelitian ini berupa soal tes yang sudah disiapkan sebelumnya (*pretest* dan *posttest*) secara

keseluruhan untuk mendapatkan hasil yang akurat.

c. Hasil Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara melakukan perbandingan nilai pretest dengan nilai posttest yang telah dijalani oleh siswa, adapun beberapa uji penyertanya dipaparkan sebagai berikut.

1. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan tabel di atas nilai hasil uji validitas variabel bahwa r hitung $>$ dari r tabel 0,514 berarti pernyataan hasil uji validitas data di atas menunjukkan setiap butir soal yang dicantumkan pada pretest maupun posttest terbukti valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Item butir soal dinyatakan reliabel atau konsisten jika nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,60. Berdasarkan tabel menunjukkan hasil uji reliabilitas bahwa nilai *cronbach's alpha* berada pada angka 0,831 $>$ 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel terikat yang digunakan tersebut reliabel untuk digunakan

3. Uji Taraf Kesukaran

Uji taraf kesukaran dilakukan guna menyortir tiap butir soal yang digunakan ke dalam kategori kesukaran yang digunakan sebagai instrument penelitian. Berdasarkan tingkat kesukarannya, butir soal dapat dikelompokkan ke dalam kategori soal yang sukar, sedang, atau mudah. Dari uji tingkat kesukaran diketahui 5 soal mudah, dan 10 soal sedang.

4. Deskripsi Data Hasil Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan data yang diambil dan diolah dengan *software* SPSS versi 25, diperoleh nilai tertinggi pada kelas kontrol adalah 93,33 dan nilai terendahnya adalah 93,00 sehingga menghasilkan rata-rata 63,56 dengan standar deviasi 25,93. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 40,00 dengan nilai rata-rata sebesar 81,33 dengan standar deviasi sebesar 19,06.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan memenuhi asumsi normalitas atau tidak. Data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $>0,05$. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, sehingga disimpulkan bahwa data kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas juga dilakukan untuk mengidentifikasi apakah kelas sampel yang dipilih dari populasi mampu mewakili seluruh populasi yang ada atau tidak, dengan kata lain populasi yang dipilih homogen atau tidak. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan uji *levane statistic*. Berdasarkan hasil *significant based on mean*, diperoleh nilai $0,502 > 0,05$. Sehingga H_a dapat diterima dan dapat disimpulkan bahwa varians data keas posttest kontrol adalah homogen. Hasil uji homogenitas data hasil belajar akidah akhlak pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji *levane statistic based on mean* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,496 atau lebih besar dari 5.

7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini ialah model analisis uji *independent t-test* karena terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas. Berdasarkan uji hipotesis melalui uji *independent t-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas model pembelajaran kelompok penasehat terhadap hasil belajar anak didik kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak di MTS Darussalam.

d. Pembahasan

Metode pembelajaran kelompok penasehat terbukti efektif dalam mempengaruhi hasil belajar akidah akhlak pada kelas VIII di MTS Darussalam. Hal tersebut dibuktikan melalui uji *independent t-test* dan memperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,502 < 0,05$ sehingga H_a dalam penelitian yang berbunyi “terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa MTS Darussalam dalam mata pelajaran akidah akhlak antara kelas kontrol yang tidak diajar menggunakan model pembelajaran

kelompok penasehat dan kelas percobaan (eksperimen) yang diajar menggunakan model pembelajaran kelompok penasehat”, **diterima**. Keefektifan metode pembelajaran kelompok penasehat juga dapat dilihat melalui nilai rata-rata mata pelajaran akidah akhlak pada kelompok eksperimen adalah sebesar 77,97, lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang memiliki nilai rata-rata 66,88.

KESIMPULAN

Penelitian ini membawakan hasil yakni penggunaan metode kelompok penasehat terbukti berlangsung dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah disepakati. Metode kelompok penasehat memberikan dampak peningkatan terhadap prestasi belajar siswa yang dapat ditilik melalui nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,33 lebih tinggi daripada kelas kontrol yang memiliki nilai rata-rata 63,55. Hasil uji hipotesis yang dilangsungkan menggunakan *independent t-test* memperoleh nilai signifikan $< 0,05$, sehingga H_a dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Setiawa, *Penerapan metode kelompok penasehat untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa*, Yogyakarta, 2015
- B. Suryo, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Departemen Pendidikan Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Depdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: 2003),
- Depertemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka, 2002. hal 1095
- Fajar Hidayat HRP, *Analisis keaktifan belajar siswa melalui metode kelompok pada pelajaran pendidikan agama islam* 2018.
- H. Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Buna Aksara, 1987

- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011)
- Hamidi, *Metodologi Penelitian dan Teori komunikasi*
- Ismail, *strategi pembelajaran agama islam berbasis PAIKEM* (semarang: rasail, 2008)
- Meningkatkan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation, Prestasi Belajar, dan Keterampilan Proses Sains, h. 10 dalam http://repository.upi.edu/operator/upload/s_d025_060097_chapter2.pdf, (Diakses pada tanggal 15 Januari 2012)
- Muhibbin syah, *psikologi belajar*, (Jakarta: raja grafindo persada, 2003) Penerapan Model Investigasi Kelompok dalam Mata Pelajaran IPS SMP, h. 9 dalam <http://massugiyanto.blogspot.com/2011/08/penerapan-model-investigasi-kelompok.html>, (Diakses pada tanggal 15 Januari 2012)
- Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa melalui Pendekatan Investigasi, h. 8-11 dalam http://repository.upi.edu/operator/upload/sd0151_0610680_chapter2.pdf, (Diakses pada tanggal 15 Januari 2012)
- Peter Salim, et-al, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English, 1991
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulya, 2001, Cet. ke-3
- Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 2012
- Suryono, *diskusi kelompok penasehat dan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam*, 2009
- Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009. 56
- Taniredja, T., dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) (Bengkalis 2022)
- W. J. S Poerwadarminta, Op, Cit.
- Wina Marta Deni, *pelaksanaan pendekatan kelompok dalam pembelajran PAI*. 2018